

### **BAB III**

#### **PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS**

##### **A. Metode Penelitian.**

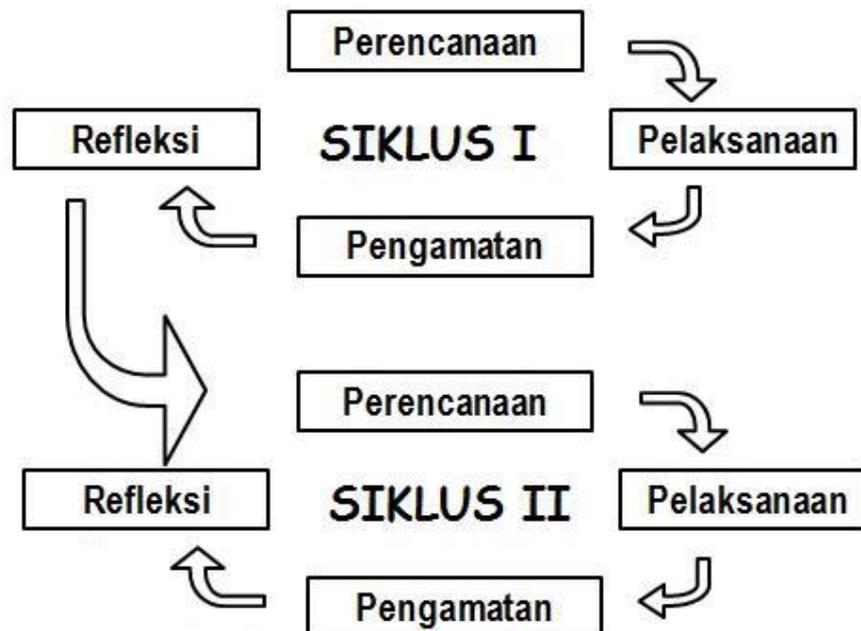
Dalam pelaksanaan penelitian diperlukan suatu cara atau metode ilmiah tertentu untuk memperoleh data dan informasi, metode ilmiah tersebut diperlukan dengan tujuan agar data atau informasi yang dikumpulkan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah yaitu metode penelitian.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan model pembelajaran Discovery Learning . Penelitian tindakan kelas ini menggunakan bentuk kolaborasi, yang mana guru merupakan mitra kerja peneliti. Masing – masing memusatkan perhatiannya pada aspek – aspek penelitian tindakan kelas yang sesuai dengan keahliannya, guru sebagai praktisi pembelajaran, peneliti sebagai perancang dan pengamat yang kritis.

Dalam pelaksanaannya, penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kurt Lewin yang menyatakan bahwa dalam satu siklus terdiri dari empat langkah pokok yaitu : (1) perencanaan (*planning*), (2) aksi atau tindakan (*acting*), (3) observasi (*observing*), dan (4) refleksi (*reflecting*).

Secara keseluruhan, empat tahapan dalam PTK tersebut membentuk suatu siklus PTK yang digambarkan dalam bentuk spiral. Seperti pada gambar dibawah ini.

## SIKLUS PENELITIAN TINDAKAN



Gambar Prosedur PTK Model Kurt Lewin

### B. Setting Penelitian Dan Subjek Penelitian.

#### 1. Setting Penelitian.

Setting dalam penelitian ini meliputi: tempat penelitian, waktu penelitian, dan siklus PTK sebagai berikut :

##### a. Tempat Penelitian.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN Soka 34. Peneliti memilih sekolah ini dikarenakan peneliti ingin mengetahui masalah apa yang mungkin terjadi pada sekolah tersebut dan peneliti juga telah mengetahui karakteristik siswa SD ini melalui proses PPL, sehingga peneliti bisa belajar dari proses penelitian tersebut.

b. Waktu penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan 1 bulan terakhir pada semester I (ganjil), yaitu pada akhir bulan september sampai bulan oktober. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik 2016/2017 dan materi pembelajaran disesuaikan dengan jadwal pelajaran di sekolah tersebut, karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

c. Siklus Penelitian.

PTK ini dilaksanakan melalui dua siklus, setiap siklus dilaksanakan mengikuti prosedur perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Melalui kedua siklus tersebut dapat diamati pertumbuhan sikap cermat / mandiri dan peningkatan hasil belajar siswa pada Tema kerukunan dalam bermasyarakat dan Sub Tema hidup rukun dengan materi melalui model penggunaan model *discovery learning*.

## 2. Subjek Penelitian

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V tahun ajaran 2016/2017 dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang siswa yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan.

**Tabel 3.1**  
**Daftar Nama Peserta Didik Kelas V SDN Soka 34 Bandung**

No	Nama Peserta Didik	L/P	Keterangan
1	Abdul Rachman R	L	
2	Agisna Maulana Bahariawan	L	
3	Aiman Abdurrahman	L	
4	Alya Khy Rachel	P	
5	Anisa Nur Faridah	P	
6	Azmi Irawan Putra	L	
7	Cempaka Putri	P	
8	Daffa Luthfi Muzzaki	L	
9	Farrel Arden Al Fauzi	L	
10	Hasna Zulfaa Maitsaa	P	
11	Kania Dwi Aulia	P	
12	Keisha Azzahra	P	
13	Kheira Putri Maharani	P	
14	Malsyra Devira Hudaya	P	
15	Maura Azka Kirani	P	
16	Moch. Ridwan Nur'ain	L	
17	Monanda Xena A.	P	
18	Muhammad Rasyid Ridho S.	L	
19	Muhammad Fauzan F.	L	
20	Naaylah Ghaniya F.	P	
21	Nayyara Ghaniya F.	P	
22	P Puji Kamal	P	
23	Qisthi Tazkiya Salisa	P	
24	Raden Fawwaz Badrani A.P.	L	
25	Rana Mustikaning Pramesti	P	
26	Rayndra Sulaiman F.	L	
27	Sandy Marchel	L	
28	Siti Agustin	P	
29	Syam Putih Maliki I.	L	
30	Wanda Azzura Humaira	L	
Jumlah			

**Sumber: Dokumen SDN Soka 34 Bandung Tahun Ajaran 2016/2017**

### **C. Variabel Yang Diselidiki.**

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Hadi , 2009 : 61). Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2006:29), variabel sebagai gejala yang bervariasi atau penelitian yang bervariasi.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel merupakan segala sesuatu yang digunakan sebagai objek dalam suatu penelitian. Sehingga variabel memiliki peranan yang sangat penting dalam menunjang kelancaran suatu penelitian.

Variabel – variabel penelitian yang dijadikan titik incar untuk menjawab permasalahan yang dihadapi yaitu :

1. Variabel input : Siswa SDN Soka 34 Bandung
2. Variabel proses : Model pembelajaran Discovery Learning
3. Variabel output : Pertumbuhan sikap Cermat, sikap Mandiri dan peningkatan nilai hasil belajar

### **D. Rencana Tindakan.**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas, salah satu cirinya adalah dengan adanya langkah-langkah yang terukur dan terencana dalam setiap siklus (Nur Hamim dan Husniyatus Salamah, 2009 : 14), sehingga rancangan dalam penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Berikut ini adalah tahap-tahap penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh

peneliti :

### 1. Observasi Awal (Pra Tindakan untuk mengidentifikasi masalah).

Sebelum dilakukan penelitian tindakan kelas, peneliti terlebih dahulu melakukan penelitian pendahuluan dengan cara observasi terhadap proses dan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan selama ini. Perlunya penelitian pendahuluan ini adalah untuk menemukan permasalahan pembelajaran yang terjadi pada proses pembelajaran di kelas V terutama pada pembelajaran *Discovery Learning*.

Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan ini, kemudian akan dilakukan perencanaan penelitian tindakan kelas untuk perbaikan pembelajaran selanjutnya.

### 2. Prosedur Pelaksanaan Tindakan.

#### Siklus I

Peneliti melaksanakan perbaikan pembelajaran berdasarkan temuan-temuan masalah yang didapat dari hasil observasi awal dan evaluasi pembelajaran *Discovery Learning*. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan siswa masih rendah, terutama dilihat dari pertumbuhan sikap cermat dan sikap mandiri serta nilai rata-rata hasil belajar siswa belum memadai sesuai dengan nilai KKM yang telah ditentukan.

Oleh karena itu peneliti ingin memperbaikinya dengan mengadakan pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran model *Discovery Learning*. Penerapan strategi mengajar ini disertai dengan penggunaan alat peraga/media dengan tujuan untuk memudahkan siswa dalam memahami

materi pembelajaran.

Pelaksanaan perbaikan pembelajaran ini dilaksanakan dua siklus, yaitu siklus pertama dan siklus kedua. Siklus I merupakan dasar bagi pelaksanaan siklus II. Siklus yang kedua merupakan perbaikan dari kelemahan-kelemahan atau kegagalan pembelajaran pada siklus yang pertama. Setiap siklus melalui empat tahapan yaitu:

a. Perencanaan ( Planning ).

Tindakan untuk mengatasi masalah yang ada dalam penelitian ini yaitu belum tumbuhnya sikap cermat/mandiri dan rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran/ tema/subtema rukun dalam bermasyarakat/hidup rukun. pada kelas V, sehingga peneliti berkeinginan untuk menemukan solusi atau cara untuk mengatasi masalah dengan menerapkan strategi pembelajaran yang baru yaitu strategi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*.

Adapun berbagai hal yang perlu dipersiapkan adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar.
- 2) Menetapkan indikator pencapaian.
- 3) Menyusun perangkat pembelajaran (LKS, Bahan ajar; Media dll)
- 3) Menyusun instrumen penelitian, yang meliputi : lembar analisis RPP; format penilaian pelaksanaan sikap, lembar observasi pelaksanaan pembelajaran; soal-soal test dan kisi-kisinya, dan lain-lain yang berhubungan pelaksanaan penelitian.

b. Tindakan (*action*)

Peneliti menyusun perencanaan tindakan dengan menggunakan model *Discovery learning* yang dijabarkan dalam langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dalam pembelajaran subtema bersyukur atas keberagaman.
- b) Menyusun bahan ajar dan media pembelajaran.
- c) Membuat Lembar Kerja Peserta Didik (LKS) sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan dengan menggunakan model *Discovery Learning*.
- d) Membuat soal penilaian hasil belajar dan kisi-kisinya.
- e) Membuat rubrik penilaian RPP.
- f) Membuat rubrik penilaian pelaksanaan pembelajaran.
- g) Membuat rubrik penilaian sikap cermat an mandiri.
- h) Membuat angket respon peserta didik.
- i) Membuat evaluasi untuk mengetahui tumbuhnya sikap cermat dan mandiri serta hasil belajar.

1. Tahap pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini dilakukan penelitian tindakan kelas dengan mengimplementasikan rencana tindakan kelas yang telah disusun. Pada pembelajaran di kelas menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* yaitu penggunaan cermat dan mandiri peserta didik dalam untuk memecahkan masalah proses pembelajaran. Dan menyiapkan berbagai bahan dan media pembelajaran yang menarik. Dalam proses pembelajaran

dikelasnya pun hanya terpusat pada guru saja, akan tetapi terjadi pembelajaran dua arah antar guru dan peserta didik.

### **Siklus I**

- a. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan pembelajaran *Discovery Learning*.
- b. Melaksanakan prosedur pembelajaran dengan menerapkan *Discovery Learning*.
- c. Melakukan observasi keefektifan model *Discovery Learning* yang dilakukan peneliti, guru yang menjadi obsever dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran.
- d. Memberikan penghargaan (*reward*) kepada peserta didik pada saat proses pembelajaran maupun setelah pembelajaran.
- e. Menganalisis data hasil belajar yang diperoleh dari hasil pembelajaran untuk merencanakan tindakan perbaikan pada tahap selanjutnya.
- f. Melakukan kegiatan refleksi siklus I untuk memperbaiki dan merancang pembelajaran menggunakan pembelajaran *Discovery Learning* untuk pelaksanaan pada siklus II.

### **Siklus II**

- a. Mencari faktor yang menjadi penghambat dalam proses pembelajaran berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi siklus I.
- b. Memperbaiki proses pembelajaran agar kekurangan dan penghambat yang ada pada siklus I tidak terjadi.

- c. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan memberikan pemahaman mengenai pemecahan permasalahan yang akan dipecahkan dalam proses pembelajaran dan media dibuat semenarik mungkin.
- d. Melaksanakan prosedur pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat dengan menggunakan model *Discovery Learning*.
- e. Melakukan observasi keefektifan penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* yang dilakukan peneliti, guru yang menjadi observer dalam meningkatkan pemahaman dan motivasi peserta didik dalam pembelajaran.
- f. Memberikan penghargaan kepada peserta didik pada saat proses pembelajaran maupun setelah pembelajaran.
- g. Menganalisis yang diperoleh dari hasil observasi mengenai proses dan hasil pembelajaran untuk merencanakan tindakan perbaikan pada tahap selanjutnya.

c. Pengamatan (observation)

mengamati proses kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung, diantaranya:

- 1) Melakukan observasi terhadap proses belajar mengajar dengan menggunakan strategi pembelajaran model *Discovery Learning*.
- 2) Mengamati secara langsung aktivitas siswa untuk mengetahui keberhasilan

siswa dalam menerapkan strategi model pembelajaran *discovery learning*

3) Mengamati aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, yang bertujuan untuk mengetahui pertumbuhan sikap yang dikembangkan dalam pembelajaran siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*.

d) Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara dilakukan melalui pertanyaan-pertanyaan verbal. Hal ini sebagaimana wawancara diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dipandang perlu.

e) Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket digunakan untuk memperoleh data tentang respon siswa terhadap pembelajaran yang sudah dilaksanakan dengan penerapan model *Discovery Learning* (DL).

d. Refleksi (reflection)

Pada tahap ini, peneliti mengevaluasi dan mengolah data hasil observasi dari kegiatan perbaikan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Peneliti juga berdiskusi dengan guru tentang hasil pengamatan dan tes uji kompetensi

yang dilakukan pada siklus I. Hasil evaluasi dan diskusi ini kemudian dibandingkan dengan indicator kinerja yang telah dilakukan. Jika ternyata hasil evaluasi menunjukkan kecukupan dan sesuai dengan indicator kinerja, maka penelitian tindakan dicukupkan dan selesai, tetapi jika masih ada kekurangan dan belum sesuai dengan indicator keberhasilan, maka akan diperbaiki pada perencanaan berikutnya untuk ditindak lanjuti di siklus II, dan seterusnya.

Berdasarkan hasil temuan selama proses pembelajaran berlangsung, ternyata penelitian tindakan kelas ini dapat menghasilkan kesimpulan yang sesuai dengan indicator keberhasilan di siklus II Dengan demikian PTK ini dilakukan dalam II Siklus.

## **E. Data Dan Cara Pengumpulannya.**

### **1. Data.**

Data adalah semua keterangan seseorang yang dijadikan responden maupun yang berasal dari dokumen – dokumen, baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian yang dimaksud (Joko Subagyo, 2006:87). Dalam penelitian ini digunakan dua jenis data, yaitu:

#### **a. Data Kualitatif**

Yaitu data yang berupa deskripsi dalam bentuk uraian atau penjelasan (tidak berbentuk angka – angka) (Joko Subagyo, 2006:94) yang diperoleh dari catatan lapangan selama melakukan penelitian tindakan. Adapun yang termasuk dalam data kualitatif pada penelitian ini adalah:

- 1) data tentang kualitas RPP berupa deskripsi berasal dari komentar dari Guru

kelas

- 2) data tentang proses pelaksanaan pembelajaran yang berupa deskripsi komentar pengamat (Guru/peneliti) dan catatan lapangan peneliti selama proses pembelajaran berlangsung
- 3) data tentang sikap Cermat/Mandiri siswa yang berupa deskripsi hasil dari catatan lapangan

#### b. Data Kuantitatif

Yaitu data yang penyajiannya dalam bentuk angka – angka (Joko Subagyo, 2006:97) Adapun yang termasuk dalam data kuantitatif pada penelitian ini adalah:

- 1) Data tentang kualitas RPP yang dibuat oleh peneliti dan dinilai oleh guru berupa skor
- 2) Data proses pelaksanaan pembelajaran yang dinilai oleh Guru kelas yang berupa skor
- 3) Data tentang sikap cermat /mandiri Siswa yang berupa skor
- 4) Data tentang nilai hasil belajar (tes) siswa.

## 2. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan pada setiap siklus dimulai dari awal sampai akhir pembelajaran. Dalam pengumpulan data ini peneliti menggunakan beberapa teknik yaitu: observasi, catatan lapangan, analisis/telaah dan tes hasil belajar.

### a. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati

dan mencatat secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian (Margono, 1997:158) Observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang aktifitas guru dan siswa, khususnya pertumbuhan sikap cermat/mandiri. pada saat pembelajaran berlangsung, dari tahap awal sampai tahap akhir.

Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi partisipatif, dimana peneliti turut serta mengamati pertumbuhan sikap siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi. Observasi juga dilakukan keterlaksanaan RPP dan pelaksanaan pembelajaran selama proses belajar mengajar.

Hasil pengamatan dituangkan dalam lembar pengamatan keterlaksanaan RPP, aktivitas guru dalam pembelajaran dan pengamatan selama pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi proses pembelajar.

#### 1. Instrument Perencanaan Pembelajaran.

**Tabel 3.11**  
**Format Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**  
**(RPP)**

No	Aspek yang dinilai	Skor	Catatan
1	Perumusan indicator pembelajaran *) Perumusan tujuan pembelajaran *)	1 2 3 4 5	
2	Perumusan dan	1 2 3 4 5	

	pengorganisasian materi ajar		
3	Penetapan sumber/media pembelajaran	1 2 3 4 5	
4	Penilaian kegiatan pembelajaran	1 2 3 4 5	
5	Penilaian proses pembelajaran	1 2 3 4 5	
6	Penilaian hasil belajar	1 2 3 4 5	
Jumlah Skor		.....	
$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (30)}} \times 4 = \dots\dots\dots$			

Sumber: Buku Penilaian PPL FKIP UNPAS Tahun Ajaran 2015-2016

## 2. Instrument Pelaksanaan Pembelajaran

**Tabel 3.12**  
**Lembar Observasi Penilaian Aktivitas Guru Dalam**  
**Pelaksanaan Pembelajaran**

No	Aspek yang dinilai	Skor	Catatan
<b>A.</b>	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>		
1	Menyiapkan fisik & psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran	1 2 3 4 5	
2	Mengaitkan materi pembelajaran sekolah dengan pengalaman peserta didik	1 2 3 4 5	
3	Menyampaikan kompetensi, tujuan, dan rencana kegiatan	1 2 3 4 5	
<b>B.</b>	<b>Kegiatan Inti</b>		
1	Melakukan <i>free test</i>	1 2 3 4 5	
2	Materi pembelajaran sesuai dengan indikator materi	1 2 3 4 5	

3	Menyiapkan strategi pembelajaran yang mendidik	1 2 3 4 5	
4	Menerapkan pembekalan pembelajaran saintifik *) Menerapkan pembelajaran eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi (EEK) *)	1 2 3 4 5	
5	Memfaatkan sumber/media pembelajaran	1 2 3 4 5	
6	Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran	1 2 3 4 5	
7	Menggunakan bahasa yang benar dan tepat	1 2 3 4 5	
8	Berperilaku sopan dan santun	1 2 3 4 5	
<b>C.</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>		
1	Membuat kesimpulan dengan melibatkan peserta didik	1 2 3 4 5	
2	Melakukan <i>post test</i>	1 2 3 4 5	
3	Melakukan <i>refleksi</i>	1 2 3 4 5	
4	Memberikan tugas sebagai bentuk tindak lanjut	1 2 3 4 5	
Jumlah Skor		.....	
$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (75)}} \times 4 = \dots\dots\dots$			

Sumber: Buku Penilaian PPL FKIP UNPAS Tahun Ajaran 2015-2016

### 3. Instrument Aktivitas Peserta Didik.

#### a. Observasi Sikap Cermat

**Tabel 3.13**  
Format Observasi Sikap Cermat Siswa

No	Nama Siswa	Indikator Sikap cermat																Jumlah
		Kurang baik jika sama sekali tidak cermat dalam mengemukakan pendapatnya saat diskusi				Cukup jika menunjukkan sikap cermat dalam mengemukakan pendapatnya tetapi masih belum ajeg/konsisten				Baik jika menunjukkan sikap cermat dalam mengemukakan pendapatnya tetapi masih belum ajeg/konsisten				Sangat baik jika menunjukkan sudah cermat dalam mengemukakan pendapatnya secara terus menerus dan ajeg/konsisten				
		B	M	M	S	B	M	M	S	B	M	M	S	B	M	M	SM	
		T	T	B	M	T	T	B	M	T	T	B	M	T	T	B	4	
1.																		
2.																		
3.																		
Dst																		
Jumlah																		
Rata-rata																		
		$Nilai = \frac{jumlah\ Skor}{Skor\ total\ (480)} \times (4) =$ $Persentase\ (\%) = \frac{jumlah\ Rata - rata}{nilai\ (4)} \times (100)$																

### b. Observasi Sikap Mandiri

**Tabel 3.14**  
**Format Observasi Mandiri Siswa**

No	Nama Siswa	Indikator Sikap Mandiri																Jumlah
		Sangat tergantung orang lain dalam menyelesaikan tugas				Sedikit tergantung orang lain dalam menyelesaikan tugas				Cukup tergantung orang lain dalam menyelesaikan tugas				Tidak tergantung orang lain dalam menyelesaikan tugas				
		B	M	M	S	B	M	M	S	B	M	M	S	B	M	M	S	
		T	T	B	M	T	T	B	M	T	T	B	M	T	T	B	M	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.																		
2.																		
3.																		
dst																		
Jumlah																		
Rata-rata																		
		$Nilai = \frac{jumlah\ Skor}{Skor\ total\ (480)} \times (4) =$ $Persentase\ (\%) = \frac{jumlah\ Rata - rata}{nilai\ (4)} \times (100)$																

### 4. Keterampilan Peserta Didik

**Tabel 3.15**  
**Penilaian Keterampilan**

No	Nama Kelompok	Perubahan Tingkah Laku		
		Pertemuan 1 Menjelaskan penggunaan telepon genggam	Pertemuan 2 Menuliskan model matematika dari masalah yang berkaitan dengan	Pertemuan 3 Menggambar bagan rencana rangkaian seri dan paralel

						konsep perbandingan							
		PB	C	B	BS	PB	C	B	BS	PB	C	B	BS
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	I												
2.	II												
3.	III												
4.	IV												
5.	V												
6.	VI												
Jumlah													
Rata-rata													
$\text{Nilai Rata - rata} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal (24)}} \times 100 =$ $\text{Nilai Rata - rata} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal (24)}} \times 100 =$ $\text{Nilai Rata - rata} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal (24)}} \times 100 =$													

## 5. Instrument Wawancara dan Angket

**Tabel 3.16**  
**Pedoman Observasi Wawancara dengan Guru**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat ibu setelah mengamati pembelajaran dengan menggunakan model <i>Discovery Learning</i> ?	
2.	A Apa saja kelebihan yang ibu peroleh selama mengamati peneliti dalam pembelajaran dengan menggunakan model <i>Discovery Learning</i> ?	
3.	Apakah ibu akan menggunakan model <i>Discovery Learning</i> ?	
4.	Bagaimana pendapat ibu setelah melihat hasil belajar peserta didik?	

5.	Apa kesan dan pesan ibu pada peneliti?	
----	--	--

**Tabel 3.17**  
**Format Angket Respon Peserta Didik**

No	Perihal	Ya	Tidak
1	Apakah pelajarannya menyenangkan?		
2	Apakah kamu senang belajar dengan cara berkelompok?		
3	Dengan belajar menggunakan model <i>Discovery Learning</i> kamu lebih aktif pada saat proses pembelajaran.		
4	Belajar secara berkelompok membuat saya berani mengemukakan pendapat baik saat berdiskusi dalam kelompok maupun dalam kelas.		
5	Apakah kamu lebih mudah belajar dengan menggunakan model <i>Discovery Learning</i> dibandingkan dengan metode ceramah?		

#### **b. Analisis/Telaah**

Data yang diperoleh melalui analisis adalah data tentang kualitas RPP yang dibuat oleh peneliti. Sebelum RPP diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran, terlebih dahulu dikonfirmasi kepada Guru kelas untuk mendapatkan klarifikasi cukup atau tidak cukupnya memenuhi persyaratan suatu RPP yang baik. Dalam hal ini Guru kelas melakukan telaah dengan menggunakan lembar telaah/analisis (lihat lampiran). Hasil telaahan ini menjadikan RPP tersebut harus diperbaiki atau disempurnakan atau telah cukup memenuhi persyaratan. Hasil yang berupa skor akan diolah dengan teknik kuantitatif dan menggambarkan kualitas RPP tersebut.

Seorang guru dituntut untuk membuat perangkat pembelajaran, yaitu RPP yang akan diterapkan di dalam kelas. RPP yang telah dibuat oleh guru belum menunjukkan tindakan yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran secara rinci.

Guru hanya membuat RPP secara umum tanpa disesuaikan dengan karakteristik siswa di kelas tersebut. RPP tersebut terkesan dibuat seadanya dan hanya sebagai syarat kelengkapan administrasi saja.

Untuk menyikapi masalah tersebut, maka peneliti melakukan analisis terlebih dahulu terhadap Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) yang kemudian dijabarkan menjadi Indikator - indikator yang harus dicapai oleh siswa dalam proses pembelajaran.

### **c. Catatan lapangan**

Semua informasi yang dianggap penting dicatat selama proses penelitian berlangsung, khususnya data berupa catatan lapangan diperoleh saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Data yang diperoleh berupa pertumbuhan sikap cermat/mandiri siswa dan aktivitas guru selama pembelajaran berlangsung.

### **d. Tes hasil belajar**

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau ulangan yang dilaksanakan pada akhir kegiatan pembelajaran. Alat yang digunakan untuk mengukur pengetahuan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran adalah sejumlah soal baik secara tertulis maupun lisan (lihat lampiran).

#### **a) Lembar Evaluasi (*Pre-test dan Post-test*).**

*Pretest* merupakan suatu lembar soal untuk memperkuat pemahaman peserta didik apakah mereka memahami terhadap materi yang akan diajarkan. *Post test* merupakan suatu lembaran soal evaluasi untuk melihat hasil belajar peserta didik apakah mereka sudah paham terhadap materi yang telah diajarkan.

b) Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

Lembar Kerja Peserta Didik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berupa panduan yang disajikan melalui permasalahan yang mengarahkan siswa untuk menemukan sendiri konsep yang dipelajarinya. Fokus materi yang terbuat dalam LKPD adalah tentang pada Tema Indahnyanya Kebersamaan Sub Tema bersyukur atas keberagaman.

C, Dokumentasi

Pengumpulan data berupa dokumentasi dilakukan juga oleh peneliti dengan menggunakan kamera. Hal ini dilakukan untuk menyajikan salah satu data dokumentasi berupa gambar yang dapat dilihat para pembaca. Penggunaan kamera dilakukan ketika penelitian berlangsung mulai dari tahap pelaksanaan hingga refleksi.

**F. Analisis Data.**

Analisis data merupakan cara yang digunakan dalam pengolahan data yang berhubungan erat dengan rumusan masalah yang telah diajukan pada bab 1 sehingga dapat digunakan untuk menarik kesimpulan. Data yang diperoleh akan diolah dan dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif yaitu :

**a) Data Kuantitatif**

➤ Menganalisis RPP

Menganalisis RPP dapat melalui penskoran buku PPL Unpas. Adapun kriteria penskorannya adalah sebagai berikut:

- Memperoleh skor 5 jika membuat RPP sangat sesuai dengan indikator aspek yang diamati.

- Memperoleh skor 4 jika membuat RPP sudah sesuai dengan indikator aspek yang diamati.
- Memperoleh skor 3 jika membuat RPP cukup sesuai dengan indikator aspek yang diamati.
- Memperoleh skor 2 jika membuat RPP kurang sesuai dengan indikator aspek yang diamati.
- Memperoleh skor 1 jika membuat RPP tidak sesuai dengan indikator aspek yang diamati.

**Tabel 3.18**  
**Kriteria Penskoran RPP**

<b>Jumlah Skor</b>	<b>Keterangan</b>
5	Sangat Baik
4	Baik
3	Cukup
2	Kurang
1	Sangat Kurang
<b>Rumus Penilaian RPP:</b>	
$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal (30)}} \times 4 =$	

Sumber: Buku Penilaian PPL FKIP UNPAS Tahun Ajaran  
2015-2016

➤ **Menganalisis Pelaksanaan Pembelajaran**

Untuk mengetahui kegiatan guru sehingga dapat memperoleh gambaran tentang interaksi guru dan peserta didik maupun peserta didik dan peserta didik. Adapun kriteria penskorannya adalah sebagai berikut:

- Memperoleh skor 5 jika kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh guru sangat sesuai dengan indikator aspek yang diamati.
- Memperoleh skor 4 jika kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh guru sudah sesuai dengan indikator aspek yang diamati.
- Memperoleh skor 3 jika kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh guru cukup sesuai dengan indikator aspek yang diamati.
- Memperoleh skor 2 jika kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh guru kurang sesuai dengan indikator aspek yang diamati.
- Memperoleh skor 1 jika kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh guru tidak sesuai dengan indikator aspek yang diamati.

**Tabel 3.19**  
**Kriteria Penskoran Pelaksanaan Pembelajaran**

Jumlah Skor	Keterangan
5	Sangat Baik
4	Baik
3	Cukup
2	Kurang
1	Sangat Kurang

***Rumus penilaian Aktivitas Guru:***

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal (75)}} \times 4 =$$

Sumber: Buku Penilaian PPL FKIP UNPAS Tahun Ajaran 2015-2016

**b) Data kualitatif**

Analisi data kualitatif dari data hasil perencanaan pembelajaran (RPP) mnegikuti langkah-langkah berikut:

- 1) Mengdeskripsikan hasil observasi dalam bentuk komentar maupun catatan lapangan yang terdapat dikolom komentar.
- 2) Melakukan komunikasi dengan observer untuk menyamakan pemahaman.
- 3) Melakukan reduksi data yaitu membuang data yang tidak diperlukan.
- 4) Memberikan kesimpulan dari hasil pelaksanaan tindakan yang telah diberikan sesuai dengan data yang telah diperoleh.

Sedangkan analisi data kualitatif dari data hasil pelaksanaan pembelajaran sama data hasil perencanaan pembelajaran (RPP) dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mengdeskripsikan hasil observasi dalam bentuk komentar maupun catatan lapangan yang terdapat dikolom komentar.
- 2) Melakukan komunikasi dengan observer untuk menyamakan pemahaman.
- 3) Melakukan reduksi data yaitu membuang data yang tidak diperlukan.

- 4) Memberikan kesimpulan dari hasil pelaksanaan tindakan yang telah diberikan sesuai dengan data yang telah diperoleh.

**c) Analisi Data Hasil Sikap Cermat dan sikap Mandiri**

1) Analisis hasil tes sikap cermat

Untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan sikap cermat peserta didik pada saat pembelajaran dilaksanakan. Adapun kriteria penskorannya adalah sebagai berikut:

- Memperoleh skor 4 jika kegiatan yang dilakukan oleh semua peserta didik sudah sesuai dengan indikator cermat.
- Memperoleh skor 3 jika kegiatan yang dilakukan oleh semua peserta didik cukup sesuai dengan indikator cermat.
- Memperoleh skor 2 jika kegiatan yang dilakukan oleh semua peserta didik kurang sesuai dengan indikator cermat.
- Memperoleh skor 1 jika kegiatan yang dilakukan oleh semua peserta didik tidak sesuai dengan indikator cermat.

**Tabel 3.20**  
**Kriteria Penskoran Sikap cermat Peserta Didik**

Jumlah Skor	Keterangan
4	Sudah Membudaya
3	Mulai Berkembang
2	Mulai Terlihat
1	Belum Terlihat
<b><i>Rumus Penilaian Aktivitas Peserta Didik:</i></b>	
$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal (480)}} \times 4 =$	

2) Analisis hasil tes sikap mandiri

Untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan mandiri peserta didik pada saat pembelajaran dilaksanakan. Adapun kriteria penskorannya adalah sebagai berikut:

- Memperoleh skor 4 jika kegiatan yang dilakukan oleh semua peserta didik sudah sesuai dengan indikator mandiri.
- Memperoleh skor 3 jika kegiatan yang dilakukan oleh semua peserta didik cukup sesuai dengan indikator mandiri.
- Memperoleh skor 2 jika kegiatan yang dilakukan oleh semua peserta didik kurang sesuai dengan indikator mandiri.
- Memperoleh skor 1 jika kegiatan yang dilakukan oleh semua peserta didik tidak sesuai dengan indikator mandiri.

**Tabel 3.21**  
**Kriteria Penskoran Sikap mandiri Peserta Didik**

Jumlah Skor	Keterangan
4	Sudah Membudaya
3	Mulai Berkembang
2	Mulai Terlihat
1	Belum Terlihat

**Rumus Penilaian Aktivitas Peserta Didik:**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal (480)}} \times 4 =$$

### G. Indikator Kinerja

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini meliputi keberhasilan dan keberhasilan hasil.

#### 1. Indikator Keberhasilan Perencanaan Pembelajaran

Rencana pelaksanaan pembelajaran dikatakan berhasil jika mencapai presentase minimal 85% . Untuk mengetahui indikator keberhasilan dari RPP, kriteria penilaian dapat dilakukan dengan format sebagai berikut:

- a) Jika RPP memperoleh nilai 27 – 30 atau 90% – 100%, maka ditetapkan sebagai kategori sangat baik (A)
- b) Jika RPP memperoleh nilai 21 – 26 atau 70% – 89%, maka ditetapkan sebagai kategori baik (B)
- c) Jika RPP memperoleh nilai 15 – 20 atau 50% – 69%, maka ditetapkan sebagai kategori cukup (C)
- d) Jika RPP memperoleh nilai 0 – 14 atau  $\leq 50\%$ , maka ditetapkan sebagai kategori kurang (D)

**Tabel 3.24**  
**Ketercapaian Penilaian RPP**

Rentang Nilai	Skor	Nilai	Keterangan
27 – 30	3,50 – 4,00	A	Sangat Baik
21 – 26	2,75 – 3,49	B	Baik
14 – 20	2,00 – 2,74	C	Cukup
0 – 13	$\leq 2,00$	D	Kurang

Sumber: Buku Penilaian PPL FKIP UNPAS Tahun Ajaran 2015-2016

## 2. Indikator Keberhasilan Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dikatakan berhasil jika presentase minimal 85%. Untuk mengetahui indikator keberhasilan dari kegiatan guru, kriteria penilaian dapat dilakukan dengan format, sebagai berikut:

- a) Jika observasi guru memperoleh nilai 66 – 75 atau 88% – 100%, maka diterapkan sebagai kategori sangat baik (A).

- b) Jika observasi guru memperoleh nilai 52 – 65 atau 69% – 87%, maka diterapkan sebagai kategori baik (B).
- c) Jika observasi guru memperoleh nilai 38 – 51 atau 50% – 68%, maka diterapkan sebagai kategori cukup (C).
- d) Jika observasi guru memperoleh nilai 0 – 37 atau  $\leq 50\%$ , maka ditetapkan sebagai kategori kurang (D).

**Tabel 3.25**  
**Ketercapaian Pelaksanaan Pembelajaran**

<b>Rentang Nilai</b>	<b>Skor</b>	<b>Nilai</b>	<b>Keterangan</b>
66 – 75	3,50 – 4,00	A	Sangat Baik
52 – 65	2,75 – 3,49	B	Baik
38 – 51	2,00 – 2,74	C	Cukup
0 – 37	$\leq 2,00$	D	Kurang

**Sumber: Buku Penilaian PPL FKIP UNPAS Tahun Ajaran 2015-2016**

### 3. Indikator Sikap cermat.

Indikator sikap percaya diri merupakan sikap yang ditunjukkan oleh peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *Discovery Learning*.

Indikator sikap cermat berdasarkan data sebagai berikut:

- a) Berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu.

- b) Berani presentasi di depan kelas.
- c) Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan kepada orang lain.
- d) Berani memberikan kritik dan saran kepada orang lain.

Penelitian dikatakan berhasil apabila 85% dari jumlah peserta didik dikelas V SDN Soka 34 Bandung dapat menunjukkan sikap Cermat dalam proses pembelajaran. Kriteria penilaian dapat dilakukan dengan format, sebagai berikut:

- a) Jika observasi peserta didik memperoleh nilai 44 – 50 atau 88% – 100%, maka diterapkan sebagai kategori sangat baik (A)
- b) Jika observasi peserta didik memperoleh nilai 35 – 43 atau 70% – 87%, maka diterapkan sebagai kategori baik (B)
- c) Jika observasi peserta didik memperoleh nilai 25 – 34 atau 50% – 69%, maka diterapkan sebagai kategori cukup (C)
- d) Jika observasi peserta didik memperoleh nilai 0 – 24 atau  $\leq 50\%$ , maka ditetapkan sebagai kategori kurang (D)

**Tabel 3.26**

**Indikator Keberhasilan Sikap cermat Peserta Didik**

Rentang Nilai	Skor	Nilai	Keterangan
44 – 50	3,50 – 4,00	A	Sangat Baik
35 – 23	2,75 – 3,49	B	Baik
25 – 34	2,00 – 2,74	C	Cukup

0 – 24	$\leq 2,00$	D	Kurang
--------	-------------	---	--------

#### 4. Indikator Sikap Mandiri.

Indikator sikap Mandiri merupakan sikap yang ditunjukkan oleh peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *Discovery Learning*.

Indikator sikap mandiri berdasarkan data sebagai berikut:

- a) Antusias mencari jawaban
- b) Perhatian pada objek yang diamati
- c) Antusias pada proses sains
- d) Menanyakan setiap langkah kegiatan

Penelitian dikatakan berhasil apabila 85% dari jumlah peserta didik dikelas V SDN Soka 34 Bandung dapat menunjukkan sikap mandiri dalam proses pembelajaran. Kriteria penilaian dapat dilakukan dengan format, sebagai berikut:

- a) Jika observasi peserta didik memperoleh nilai 44 – 50 atau 88% – 100%, maka diterapkan sebagai kategori sangat baik (A)
- b) Jika observasi peserta didik memperoleh nilai 35 – 43 atau 70% – 87%, maka diterapkan sebagai kategori baik (B)
- c) Jika observasi peserta didik memperoleh nilai 25 – 34 atau 50% – 69%, maka diterapkan sebagai kategori cukup (C)
- d) Jika observasi peserta didik memperoleh nilai 0 – 24 atau  $\leq 50\%$ , maka ditetapkan sebagai kategori kurang (D)

**Tabel 3.27**  
**Indikator Keberhasilan Sikap Mandiri Peserta Didik**

Rentang Nilai	Skor	Nilai	Keterangan
44 – 50	3,50 – 4,00	A	Sangat Baik
35 – 23	2,75 – 3,49	B	Baik
25 – 34	2,00 – 2,74	C	Cukup
0 – 24	$\leq 2,00$	D	Kurang

#### 5. Indikator Hasil Belajar Peserta Didik

Penelitian ini bisa dikatakan berhasil apabila hasil belajar peserta didik meningkat dengan persentase minimal 85%.

**Tabel 3.28**  
**Indikator Hasil Belajar Peserta Didik**

Rentang Skor	Kategori
85% - 100%	Tuntas
10% - 84%	Tidak Tuntas

Berdasarkan pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan indikator keberhasilan adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan mutu pembelajaran dikelas yang ditunjukkan dengan daya serap terhadap

bahan pelajaran, perilaku yang digariskan dalam tujuan dan terjadinya proses pemahaman materi.

Indikator keberhasilan yang ingin dicapai dengan PTK ini adalah menumbuhkan sikap cermat dan mandiri serta meningkatkan nilai hasil belajar peserta didik pada pembelajaran subtema hidup rukun dengan menggunakan model *Discovery Learning*. Peserta didik yang menjadi objek penelitian dikatakan berhasil jika kemampuan mengidentifikasi pada pembelajaran subtema hidup rukun memperoleh nilai KKM 75 sebanyak 85%. Jadi apabila peserta didik sudah tercapai KKM 85% maka penelitian tindakan kelas dinyatakan berhasil atau menumbuhkan sikap cermat dan mandiri pun dihentikan.